

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang tidak menggunakan sistem statistik atau metode kuantitatif lainnya dalam penemuan hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif digunakan sebagai metode mengkaji sejarah, gerakan sosial, fungsionalisasi organisasi, perilaku kehidupan bermasyarakat dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif menyajikan data deskriptif yaitu tulisan, ucapan dan perilaku.³²

Jenis penelitian diatas menggunakan studi kasus dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus untuk mengkaji suatu fakta peristiwa, gejala secara akurat dan sistematis tentang ciri-ciri daerah dan populasi tersebut.³³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal utama dan sangat penting dalam proses berjalannya penelitian. Menurut moleong, dalam penelitian kualitatif narasumber maupun peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama.³⁴

Peran aktif peneliti sangat dibutuhkan dalam kegiatan dan aktivitas narasumber yang diteliti sampai dengan data terkumpul dan pada kedua belah

³² Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta: Univetbantara, 2014), Hlm. 4.

³³ Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 53.

³⁴ Moleong J Lexy, “*Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 87.

pihak perlu adanya suatu keterbukaan agar informasi yang didapat peneliti valid dan benar adanya. Sehingga peneliti akan langsung melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh, mengamati dan mengumpulkan data. Peneliti memperoleh informasi dari pemilik dan karyawan bisnis perutlapar.idd.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam sebuah penelitian dan merupakan salah satu sumber data bagi peneliti.³⁵

Lokasi penelitian yang diambil dari penelitian ini yaitu Perutlapar.idd berlokasi di jalan ijen blok A no.5, tenggulunan, sidoarjo.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dua yang diantaranya:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu pihak pimpinan pemilik dan karyawan Perutlapar.idd. Data primer didapatkan dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data primer yaitu wawancara, observasi dan diskusi terfokus.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber yang ada seperti jurnal, buku, brosur dan penelitian terdahulu

³⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 292.

yang relevan.³⁶ Peneliti memperoleh data sekunder ini dari penelitian sebelumnya, maupun dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara dan observasi guna melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diangkat dalam penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan atau pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative (belum pasti) karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah cara pengambilan data yang dilaksanakan pada kegiatan komunikasi lisan berbentuk terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu bentuk wawancara yang telah tertata dan ditunjukkan oleh daftar pertanyaan yang ada. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang berfokus hanya kepada inti permasalahan tanpa diatur oleh pihak tertentu. Sedangkan, wawancara semi terstruktur yakni wawancara berupa pertanyaan yang sama dengan terstruktur, akan tetapi pertanyaan bisa ada secara tiba-tiba seiring dengan topik pembicaraan yang dibahas.

³⁶ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 67-68.

Sehingga dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengambilan data dengan wawancara (interview) yang dilakukan antara peneliti dan pemilik serta karyawan pada perutlapar.id.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan dan pengamatan secara terstruktur terhadap berbagai fenomena yang akan diteliti. Observasi bisa dikaitkan pada upaya perumusan masalah, pemahaman detail mengenai permasalahan yang bertujuan mendapatkan pertanyaan dan strategi pengambilan data.

Untuk kebutuhan observasi peneliti menggunakan berbagai kegiatan, yang diantaranya :

- a. Menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber sebagai informasi utama. Narasumber yang dimaksud antara lainnya pemilik dan karyawan bisnis perutlapar.id.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara fleksibel. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi yaitu pada saat jam kerja dan istirahat, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode mengumpulkan data dan informasi dengan sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau pada tempat penelitian. Macam dokumen dalam teknik ini antara lainnya teks (berupa

bacaan, rekaman audio, maupun berupa audio visual). Pada Teknik ini peneliti memperoleh data berupa foto kegiatan atau aktivitas karyawan pada saat bekerja, rekaman audio maupun video.³⁷

F. Analisis Data

Analisis data yaitu langkah terakhir sesuai proses pengumpulan data selesai dan bagian penting dalam metode ilmiah, sebab analisis data digunakan sebagai media dalam menyelesaikan suatu masalah penelitian. Analisis data yaitu bentuk upaya dalam mengurutkan, memilih dan mengklasifikasikan suatu data yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah terkait tema yang ditemukan dalam data dan bagaimana data berkontribusi kepada tema tersebut. Setelah data disusun, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan hubungan antar fenomena untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis dan penjelasan serta saran.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Model analisis data interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasan dari ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti menggunakan proses pemfokusan, penyederhanaan, seleksi dan pengabstrakan dari berbagai ragam informasi yang relevan data penelitian yang didapat serta dicatat selama proses data dilapangan.

³⁷ Nursapiah, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), Hlm. 56-65.

Reduksi ini dilaksanakan secara terus menerus saat penelitian tetap berlangsung dan dimulai dari pemilihan kasus yang akan diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi, berupa uraian dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan temuan-temuan pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan yang menjelaskan hasil dari analisis dan interpretasi data. Kesimpulan butuh diverifikasi saat penelitian agar bisa dipertanggungjawabkan. Arti makna yang ada dari data perlu diuji kesesuaian dan kebenarannya agar terjamin keabsahannya. Penarikan kesimpulan akhir agar mudah dipahami perlu dibuat jelas, lugas dan singkat. Kesimpulan dalam penelitian harus sama dengan tema dan judul penelitian, teori atau ilmu yang relevan dan temuan hasil analisis data dalam penelitian.³⁸

³⁸ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Surakarta: Univetbantara, 2014), Hlm. 173-177.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penggabungan antara pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif.³⁹ Untuk memenuhi kebenaran penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengecekan keabsahan data diantaranya:

1. Perluasan partisipasi dalam observasi

Untuk memperoleh hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya, peneliti harus berpartisipasi dengan datang ke lokasi penelitian. Peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sehari, meski dengan dalih menghabiskan waktu seharian di lapangan. Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang waktu pengamatan, karena jika hanya datang ke lokasi penelitian sekali saja maka akan sulit untuk mendapatkan link atau chemistry dengan partisipan.

Lamanya perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti apakah peneliti ingin menggali data lebih dalam untuk memperoleh makna dibalik apa yang tampak, yang artinya segala sesuatu tidak dapat dimaksimalkan jika hanya dilakukan sekali saja.

Peneliti datang ke lapangan sesuai melaksanakan analisis data dan sudah merumuskan banyak kategori. Peneliti memiliki banyak waktu pada saat di lapangan guna mengetahui kategori yang telah dirumuskan yang sesuai dengan penilaian peserta.

³⁹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 22 No.1, (2016), Hlm. 75.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh wajib benar, akurat, aktual dan lengkap. Peneliti harus memperlihatkan kesungguhannya saat mendapat data yang sudah diperoleh untuk lebih dipahami dan suatu hal yang belum ada agar terus diusahakan. Dengan meningkatkan ketekunan yang baik itu artinya peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan detail.

3. Pengecekan sejawat

Pengecekan teman sejawat yaitu penelitian kualitatif yang sama dengan validasi ahli dalam pengembangan dan penelitian. Peneliti berkomunikasi bersama teman-temannya yang ahli dalam penelitian kualitatif dan ahli di bidang fokus penelitian. Pengecekan teman sejawat dilaksanakan sebelum akhir penelitian. Teman sejawat merupakan sumber yang tidak ikut serta dalam melakukan penelitian, dimana peneliti mencari masukan, pendapat dan kritik mengenai hasil temuan sementara dalam penelitian.

4. Kecukupan referensi

Dalam penelitian kualitatif diperlukan sumber atau referensi yang mendukung deskripsi atau gambaran hasil yang ditemukan dalam jumlah yang banyak.

5. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif yaitu menemukan perbandingan yang bertolak belakang dengan hasil temuan penelitian. Cara diatas dilakukan

bertujuan agar memperoleh pemahaman yang detail mendalam dan holistik dari hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat memberikan perspektif yang lebih luas, holistik dan lebih banyak aspek tentang fokus penelitian yang bertujuan untuk membuat penelitian lebih rinci, mendalam dan akurat.⁴⁰

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tahapan dalam penyusunannya, menurut John Creswell menyajikan beberapa tahapan, antara lain:

1. Dimulai dengan memecahkan masalah yang menjadi target dalam penelitian. Hal ini melibatkan perihal masalah maupun fenomena yang akan dipahami, serta berisi mengenai penegasan bahwa masalah tersebut patut untuk diteliti.
2. Diskusi atau pencarian literatur dalam penelitian ini peneliti memperoleh bahan bacaan jurnal yang ada pembahasan dan teori mengenai topik yang mau diteliti.
3. Membuat tujuan penelitian disini peneliti mengidentifikasi sasaran utama dalam penelitian.
4. Pengumpulan data melibatkan penentuan dan pemilihan calon peserta. Hal ini penentuan peserta yang terlibat juga termasuk dalam bagian pengumpulan data. Sedangkan ada hal yang penting yaitu mengutamakan kemampuan dan keterjangkauan peserta agar aktif terlibat pada sebuah penelitian.

⁴⁰ Helaludin, Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm. 134-138.

5. Analisis dan interpretasi data yaitu data yang ada berupa teks yang akan dianalisis. Hal ini mengenai klarifikasi dan pengkodean data banyak yang direview, dirangkum, dikategorikan dan diklasifikasikan. Ide-ide yang mempunyai arti sama dikumpulkan sehingga akan muncul dan berkembang berupa tema. Tema tersebut akhirnya akan dijelaskan oleh peneliti yang nantinya akan muncul teori dan ide baru.
6. Langkah terakhir dalam sebuah penelitian yaitu pelaporan dikarenakan memiliki sifat yang deskriptif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya menghasilkan laporan yang lumayan tebal sebab ada pembahasan yang sangat luas, detail dan mendalam.⁴¹

⁴¹ Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan)*”, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), Hlm. 18-20.